

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh tekanan anggaran waktu, stres kerja, dan independensi terhadap kinerja auditor akan dilakukan dalam kurun waktu dua bulan, yaitu dimulai pada bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2021.

2. Tempat Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh tekanan anggaran waktu, stres kerja, dan independensi terhadap kinerja auditor akan dilaksanakan pada beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berlokasi di Kota Bekasi, dan Kabupaten Bekasi. Alasan peneliti memilih tempat tersebut dikarenakan penelitian dengan menggunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berlokasi di Kota Bekasi, dan Kabupaten Bekasi masih sangat minim dalam kurun waktu lima tahun terakhir.

B. Desain Penelitian

Pada penelitian mengenai pengaruh tekanan anggaran waktu, stres kerja, dan independensi terhadap kinerja auditor, metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *survey* dengan pendekatan

penelitian yang dilakukan yaitu pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang dimana menganalisis data menggunakan skor atas jawaban dari responden melalui kuesioner.

Pada penelitian ini sumber data yang akan digunakan peneliti, yaitu data primer untuk variabel tekanan anggaran waktu (X_1), stres kerja (X_2), independensi (X_3), dan kinerja auditor (Y) dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk *hardcopy* yang akan disebarakan kepada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berlokasi di Kota Bekasi, dan Kabupaten Bekasi sebagai populasi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan ruang lingkup secara umum yang terdiri dari obyek, dan atau subyek yang memiliki karakter tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut, dan kemudian menyusun kesimpulan atas obyek, dan atau subyek tersebut yang telah diteliti (Sugiyono, 2015, hlm. 117). Berdasarkan pengertian tersebut, maka peneliti akan menentukan populasi dalam penelitian mengenai pengaruh tekanan anggaran waktu, stres kerja, dan independensi terhadap kinerja auditor pada masa Pandemi COVID-19, yaitu auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Kota Bekasi, dan Kabupaten Bekasi yang terdaftar dalam *Directory* Institut

Akuntan Publik Indonesia (IAPI) per tahun 2021 sejumlah 25 Kantor Akuntan Publik (KAP).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik yang dijadikan sebagai sumber data yang diharapkan dapat mewakili seluruh sampel yang ditentukan peneliti (Sugiyono, 2015, hlm. 118). Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu auditor.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengambil sampel dari 23 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Bekasi yang terdaftar dalam *Directory* Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) per tahun 2021. Karen adanya keterbatasan kesediaan menjadi responden dari beberapa Kantor Akuntan Publik saat ini pada masa Pandemi COVID-19 setelah mengajukan kesediaan melalui *email*, dan surat yang dikirimkan secara langsung, maka dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak tujuh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Kota Bekasi, dan Kabupaten Bekasi. yang bekerja sebagai junior auditor (staf audit / admin audit), senior auditor, manajer auditor maupun partner. Dalam pengisian kuesioner yang diajukan, berikut terdapat syarat dan kriteria dalam mengisi kuesioner, yaitu sebagai berikut :

- a) Bapak/Ibu/Sdr/i Calon Responden merupakan seorang auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bekasi, dan Kabupaten Bekasi sebagai junior auditor atau staf audit atau admin audit, atau senior auditor, atau manajer auditor, atau partner.
- b) Bapak/Ibu/Sdr/i Calon Responden merupakan seorang auditor dengan pengalaman bekerja dalam bidang audit minimal satu tahun.

Namun, dalam proses pengumpulan kuesioner, terdapat kuesioner dari lima responden yang telah ditentukan tidak kembali, sehingga responden yang dapat digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 50 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara non probabilitas dengan menggunakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kemudahan (*convenience sampling*). Teknik sampel non probabilitas menurut Bahri, (2018:65) merupakan suatu teknik pemilihan sampel yang dilakukan secara tidak acak sehingga elemen – elemen populasi yang digunakan tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel dalam suatu penelitian. Teknik Sampel berdasarkan kemudahan (*convenience sampling*) menurut Siregar, (2017:33) merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan kepada suatu populasi yang

ditentukan, dimana dapat bersedia dengan senang hati menjadi responden untuk dijadikan sebagai sampel dalam suatu penelitian.

D. Pengembangan Instrumen

1. Kinerja Auditor

a. Definisi Konseptual

Kinerja auditor merupakan suatu bentuk penyelesaian pekerjaan audit yang telah dilakukan oleh auditor dalam bentuk laporan keuangan yang telah diaudit, dan laporan auditor independen, dimana pelaksanaan pekerjaan audit berdasarkan waktu yang telah ditentukan pimpinan, kompetensi, dan kemampuan yang dimiliki oleh auditor, tanggung jawab yang diberikan pimpinan, pengalaman kerja yang telah dilakukan oleh auditor, dan sikap profesional, serta independensi yang dimiliki auditor.

b. Definisi Operasional

Dalam mengukur kinerja auditor, berikut ini merupakan indikator dalam mengukur kinerja auditor menurut Kirana & Suprasto, (2019), yaitu sebagai berikut :

- a) Kemampuan Auditor
- b) Motivasi yang dimiliki auditor dalam bekerja.
- c) Komitmen profesi akuntan publik.
- d) Kepuasan auditor dalam bekerja.

2. Tekanan Anggaran Waktu

a. Definisi Konseptual

Tekanan anggaran waktu merupakan suatu kondisi dimana pimpinan, memberikan penentuan waktu yang diperlukan, dan atau pemberian waktu yang terbatas bagi auditor, baik auditor internal, maupun auditor eksternal, dalam melaksanakan pekerjaan audit, dengan tujuan untuk memaksimalkan kinerja auditor dengan waktu yang telah ditentukan agar dapat meminimalisir biaya audit yang harus dikeluarkan selama pelaksanaan audit berlangsung.

b. Definisi Operasional

Dalam mengukur tekanan anggaran waktu, berikut merupakan indikator dalam mengukur tekanan anggaran waktu yang disusun menurut Anggreni & Rasmini, (2017), yaitu sebagai berikut :

- a) Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan.
- b) Efisiensi terhadap tekanan anggaran waktu
- c) Pencapaian pekerjaan audit sesuai anggaran waktu.
- d) Kepatuhan auditor.

3. Stres Kerja

a. Definisi Konseptual.

Stres kerja merupakan suatu tekanan yang diterima oleh seorang auditor, baik auditor eksternal, maupun auditor internal, dalam menghadapi pekerjaan audit, yang disebabkan oleh kondisi internal, seperti pemberian beban kerja yang berlebih, waktu

kerja yang melebihi jam kerja yang diatur oleh perusahaan, dan pemerintah, dan juga kondisi eksternal, seperti konflik dengan keluarga, dan konflik antar rekan kerja.

b. Definisi Operasional.

Dalam mengukur stres kerja, berikut merupakan indikator yang digunakan oleh Fattahanifa, (2017), yaitu sebagai berikut :

- a) Kelebihan beban kerja yang didapatkan auditor
- b) Konflik peran.
- c) Ketidakjelasan peran.
- d) Waktu kerja yang dilakukan auditor.

4. Independensi

a. Definisi Konseptual.

Independensi merupakan salah satu sikap profesional yang dimiliki oleh auditor dalam melakukan pekerjaan audit, yaitu tidak memiliki keberpihakan kepada siapapun, dan memiliki kejujuran dalam hal penyampaian hasil audit, dan melakukan pekerjaan audit dengan objektif.

b. Definisi Operasional.

Dalam mengukur variabel independensi, berikut merupakan indikator yang digunakan menurut Kirana & Suprasto, (2019), yaitu sebagai berikut :

- a) Independensi dalam penyusunan program audit.
- b) Independensi investigatif.
- c) Independensi dalam pelaporan hasil audit.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumental

Variabel	Sumber Referensi	Indikator	Skala Penelitian
Tekanan Anggaran Waktu	Anggreni & Rasmini, 2017	1. Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan. 2. Efisiensi terhadap tekanan anggaran waktu. 3. Pencapaian pekerjaan audit sesuai anggaran waktu. 4. Kepatuhan auditor.	<i>likert</i>
Stres Kerja	Fattahanifa, 2017	1. Kelebihan beban kerja yang didapatkan auditor. 2. Konflik peran. 3. Ketidakjelasan peran 4. Waktu kerja yang dilakukan auditor.	<i>likert</i>
Independensi	Kirana & Suprasto, 2019	1. Independensi dalam menyusun program audit. 2. Independensi investigatif 3. Independensi dalam pelaporan hasil audit.	<i>likert</i>
Kinerja Auditor	Kirana & Suprasto, 2019	1. Kemampuan auditor. 2. Motivasi yang dimiliki auditor. 3. Komitmen profesi akuntan publik. 4. Kepuasan auditor dalam bekerja.	<i>likert</i>

Sumber : Data diolah oleh penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian mengenai pengaruh tekanan anggaran waktu, stres kerja, dan independensi terhadap kinerja auditor pada masa Pandemi COVID-19, teknik pengumpulan data yang dilakukan, yaitu menggunakan kuesioner yang disebar melalui *hardcopy* kepada responden. Kuesioner menurut (Sugiyono, 2015, hlm. 199), merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyusun beberapa pertanyaan kepada responden dalam jumlah yang cukup besar, dan tersebar dalam wilayah yang luas. Dalam penyusunan kuesioner yang akan disebar, skala

pengukuran yang digunakan, yaitu menggunakan *skala likert* dengan menggunakan sistem penilaian yang berjenjang dari angka satu sampai dengan lima.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan suatu analisis statistik yang digunakan untuk analisis data, dengan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa adanya maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. (Sugiyono, 2015, hlm. 207).

2. Analisis Uji Validitas, dan Uji Reliabilitas Data

a. Uji Validitas

Validitas dapat diartikan sebagai suatu instrumen yang diteliti dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. (Sugiyono, 2015, hlm. 173). Instrumen yang valid menurut (Sugiyono, 2015, hlm. 173) menyatakan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Dalam penelitian ini, teknik yang dilakukan untuk mengukur validitas dari kuesioner, yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* pada setiap data dalam masing-masing pernyataan kuesioner. Setiap data instrumen dapat dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{table}$. Pada pengujian validitas ini mengenai pengaruh tekanan anggaran waktu, stres kerja dan independensi terhadap kinerja auditor, pengujian ini dilakukan kepada sampel diluar sampel utama, yaitu auditor yang bekerja pada Kantor

Akuntan Publik di Jakarta Selatan dengan jumlah responden sebanyak 30 auditor.

b. Uji Reliabilitas

Reliabel menurut (Sugiyono, 2015, hlm. 173) merupakan instrumen yang apabila digunakan beberapa kali dalam mengukur obyek penelitian yang sama akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas menurut (Siregar, 2017, hlm. 55) merupakan suatu pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui hasil pengukuran yang tetap konsisten, jika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap fenomena yang sama, dengan alat ukur yang sama juga. Dalam penelitian ini, kriteria atas pernyataan setiap variabel dapat dikatakan reliabel dengan harus melewati nilai kriteria *Cronbach Alpha* $> 0,60$, sedangkan jika pernyataan setiap variabel dinyatakan tidak reliabel, apabila nilai kriteria *Cronbach Alpha* $< 0,60$. Pada pengujian reliabilitas ini mengenai pengaruh tekanan anggaran waktu, stres kerja dan independensi terhadap kinerja auditor, pengujian ini dilakukan kepada sampel diluar sampel utama, yaitu auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan dengan jumlah responden sebanyak 30 auditor.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut (Bahri, 2018, hlm. 162) merupakan suatu pengujian atas alokasi data yang akan diteliti

lebih lanjut apakah persebaran data tersebut berada dibawah kurva normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan dua metode, yaitu metode grafik, dan metode uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Uji normalitas dengan metode grafik dilakukan dengan melihat *P-P Plot of regression standardized residual*, atau disebut juga uji normal *probability plot*, yang bertujuan untuk melihat apakah persebaran data yang akan diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dengan metode grafik tersebut, yaitu jika data menyebar berada disekitar garis diagonal, maka dapat dikatakan data yang diteliti berdistribusi normal. Sebaliknya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka data tersebut tidak berdistribusi dengan normal.

Selain itu, untuk menguji normalitas sebuah data, dapat diuji dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dalam memutuskan apakah data berdistribusi normal pada uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* yaitu jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* dalam sebuah data lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal, dan sebaliknya jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* dalam sebuah data kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut (Bahri, 2018, hlm. 180) merupakan pengujian atas data dalam model regresi yang dimana terdapat ketidaksamaan dalam varians residual. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan metode korelasi *Spearman's rho*, yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen dengan residual dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Kriteria dalam pengujian ini yaitu jika korelasi antara variabel independen dengan residual tingkat signifikansi melebihi angka 0,05, maka dapat dikatakan tidak terjadi indikasi heteroskedastisitas. Selain itu pengujian dalam penelitian ini dilakukan juga dengan metode grafik (*Scatter Plot*) dengan kriteria pengambilan keputusan atas pengujian ini, yaitu sebagai berikut :

- a) Jika bentuk titik – titik menyebar pada posisi diatas angka nol dan dibawah nol pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika bentuk titik – titik membentuk suatu pola tertentu, seperti gelombang, maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas.
- c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah terdapat indikasi adanya korelasi antar satu variabel independen, dengan variabel independen lainnya. Dalam model regresi dapat dikatakan baik jika seharusnya tidak terjadi korelasi diantara

variabel independen (Ghozali, 2016). Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan metode nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Pengujian dengan metode *Variance Inflation Factor* (VIF), yang dimana kriteria dalam pengujian tersebut, apabila nilai VIF kurang dari sepuluh, maka model regresi dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan, apabila nilai VIF melebihi dari sepuluh, maka model regresi dapat dikatakan terjadi multikolinieritas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen dalam penelitian ini (tekanan anggaran waktu, stres kerja, dan independensi) terhadap variabel dependen (kinerja auditor), yang diukur oleh nilai *Adjusted R-Square* (regresi linear berganda) dengan nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1 atau 0-100% (Bahri, 2018, hlm 192). Dalam pengujian ini, apabila nilai R^2 mendekati angka satu atau 100%, maka variabel-variabel independen dapat memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. (Bahri, 2018, hlm. 192).

b. Uji Statistik t (Uji t)

Uji Statistik t (Uji t) digunakan untuk pengujian hipotesis variabel independen secara individu mempengaruhi terhadap

variabel dependen. (Bahri, 2018). Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai signifikansi (Sig.) dengan tingkat kepercayaan (α) sebesar 5%, atau 0,05. Berikut ini merupakan kriteria dalam mengambil keputusan atas pengujian ini, yaitu sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak. Hal ini menyatakan bahwa variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Hal ini menyatakan bahwa variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Statistik F (Uji F)

Uji statistik F (Uji F) digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis seluruh variabel independen apakah secara simultan, atau bersama – sama mempengaruhi terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi (Sig.) terhadap tingkat kepercayaan, atau *alpha* sebesar 5%, atau 0,05. Berikut merupakan kriteria dalam pengambilan keputusan terkait pengujian ini, yaitu sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak. Hal ini menyatakan bahwa variabel independen

secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Hal ini menyatakan bahwa variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda menurut (Bahri, 2018, hlm. 195) merupakan suatu analisis yang digunakan dalam penelitian, dimana terdiri dari dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen, dengan tujuan untuk mengukur hubungan dua variabel atau lebih. Selain itu, (Siregar, 2017, hlm. 301) menyatakan bahwa analisis regresi berganda dapat digunakan untuk memproyeksi di masa yang akan datang atas satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut merupakan model persamaan regresi yang digunakan dalam pengujian hipotesis, yaitu sebagai berikut :

$$KA = \alpha + \beta_1 TAW + \beta_2 SK + \beta_3 I + e$$

Keterangan :

KA = Kinerja Auditor

TAW = Tekanan Anggaran Waktu

SK = Stres Kerja

I = Independensi

α = Konstanta

β = Koefisien Variabel

e = Error, atau Residu.

